PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

IRMA NORMALA FITRI
NIM. B1011201136

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Irma Normala Fitri
NIM	:	B1011201136
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 24 Januari 2025



Irma Normala Fitri
NIM. B1011201136

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Irma Normala Fitri
NIM	:	B1011201136
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 24 Januari 2025



Irma Normala Fitri
NIM. B1011201136

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

Penanggung Jawab Yuridis

Irma Normala Fitri
B1011201136

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 31 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si.	21 Feb 2025	
		NIP 196312091989031004		
2.	Ketua Penguji	Dr. Jumhur, S.E., M.Si.	20 Feb 2025	
		NIP 196709281997021001		
3.	Anggota Penguji	Yanto, S.E., M.Sc.	20 Feb 2025	
		NIP 197706152003121004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 12 MAR 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas akhir ini. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah **"Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023)".** Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung dan memberikan saran dan masukan serta doa. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si. Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E. M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama penyusunan dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
7. Civitas akademika dan dosen pengajar Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
8. Kedua orang tua tercinta penulis Alm. Bapak Musmulyono dan Ibu Marsela yang selalu memberikan dukungan untuk penulis dengan memberikan semangat dan kasih sayang. Kedua orang tua penulis yang membuat penulis selalu bersemangat dalam menjalani perkuliahan. Penulis sangat berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada almarhum ayah penulis, yang telah menjadi sumber inspirasi, kekuatan, dan semangat. Meski kini beliau telah tiada, doa, kasih sayang, serta ajaran-ajarannya tetap hidup dalam setiap langkah yang penulis jalani. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan beliau mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya.

9. Kedua saudara Penulis yaitu Abang Nafiya dan Kakak Erie Arizky dan Keponakkan penulis Khiyyara Almahyra yang selalu memberikan keceriaan serta dukungan kepada penulis. Terima kasih telah memberikan dukungan bagi penulis.
10. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukunga serta motivasi kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar penulis.
11. Martin yang selalu memberikan semangat serta support kepada penulis. Terima kasih telah menjadi penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan penasehat yang baik serta memberikan cinta dan semangat untuk penulis agar tidak pantang menyerah. Semoga Allah SWT mengganti berkali-kali lipat dan sukses kedepannya untuk kita berdua, aamiin.
12. Kepada Sahabat penulis Putri Aisyah, Juliastri, Ima Mawarsari dan Yosepa Hilaria Ujin yang selalu setia menemani dan menghibur penulis selama perjalanan kuliah. Terima kasih untuk dukungan dan bantuan yang telah kalian berikan selama masa kuliah.
13. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri Irma Normala Fitri terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk kerja keras, perjuangan, semangat dan pengorbanan yang dilalui. Terima kasih telah percaya pada diri sendiri untuk tetap berusaha dan tidak menyerah. Semoga ini langkah awal menuju hal-hal besar lainnya dalam hidup penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam perbaikan Tugas Akhir untuk karya yang lebih baik. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Pontianak, 24 Januari 2025



Irma Normala Fitri
NIM. B1011201136

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

Irma Normala Fitri

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA,ROE, dan Der terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Indonesia pada tahun 2019- 2023. Penelitian deskriptif kuantitatif ,data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini mendapati ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Indonesia, ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Indonesia, dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indoensia pada tahun 2019- 2023. Perusahaan harus memperhatikan dari kinerja ROA,ROE, dan DER dikarenakan hal ini dapat membantu efisiensi dalam pengelolaan aset serta potensi dari suatu perusahaan.

Kata Kunci : ROA, ROE, DER, HS

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

Irma Normala Fitri
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang di tentukan oleh pelaku pasar. Harga saham dapat mempengaruhi penawaran dan permintaan di pasar modal, jika dianggap sangat tinggi, maka jumlah permintaan turun. Kinerja perusahaan yang baik dapat di ukur dengan harga sahamnya yang terus meningkat. Menurut (Yusuf & Arif, 2015), Perekonomian di Indonesia memiliki kemampuan untuk tumbuh dan terus berkembang, jika ada peningkatan pada bidang ekonomi. Salah satu cara untuk mengukur kemakmuran sebuah negara adalah dengan melihat pertumbuhan ekonomi yang terus berkembang. Salah satu nya kemampuan pasar modal untuk menyediakan dana alternatif bagi bisnis, sumber dari suatu kemajuan ekonomi adalah salah satu nya pasar modal. Investasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan dana perusahaan, Karena minat masyarakat yang banyak terhadap pasar modal, Bursa Efek Indonesia membangun pasar modal untuk mempertemukan investor dan pihak perusahaan. Menurut (Untari et al., 2020), Investor juga harus dapat memantau perubahan terhadap harga saham, untuk menghindari dari kerugian. Adanya peluang yang menjaminkan ini akan menarik banyak minat investor untuk berinvestasi di industri makanan dan minuman (Maldina et al., 2021). Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan investor pada perusahaan makanan dan minuman yakni dengan membeli saham pada perusahaan..

Perusahaan manufaktur merupakan suatu badan usaha yang melakukan suatu kegiatan memproduksi dari barang mentah menjadi barang setengah jadi atau dari barang setengah jadi menjadi barang jadi, dengan menggunakan perlatan seperti mesin produksi dan sebagainya dalam skala besar. pada tahun 2020 dan 2021 rata-rata harga saham perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan. Pada tahun 2020 mencatatkan pertumbuhan industri makanan dan minuman yang negatif (Kementerian Perindustrian RI, 2020). Hal ini kemudian memicu turunnya harga saham. Kemudian pada tahun 2021 pertumbuhan industri mengalami peningkatan mencapai angka 2,54% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Ayutia Nurita Sari, 2022). Tetapi pada tahun 2021 ini rata-rata harga saham menjadi semakin turun. Turunnya harga saham perusahaan makanan dan minuman dipicu oleh penyebab yang sama yaitu karena turunnya daya beli masyarakat terhadap produk industri makanan dan minuman. hal ini berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang kemudian mempengaruhi harga saham perusahaan (Kenia Intan, 2021). Tingginya minat investor terhadap saham perusahaan inilah yang memicu kenaikan harga saham perusahaan (Meilani & Pardistya, 2020). Keuntungan dalam berinvestasi pada perusahaan yaitu dapat melakukan dengan cara menganalisis pada laporan keuangan di

perusahaan tersebut. seorang investor mampu mengetahui kondisi kinerja dan kesehatan perusahaan. Dalam menganalisis kinerja perusahaan diperlukan suatu tolak ukur, yaitu rasio keuangan yang dimana mampu menggambarkan informasi mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Dalam menghitung rasio keuangan dapat menggunakan pendekatan analisis fundamental dimana mampu menganalsis kinerja keuangan serta laporan kinerja keuangan terdahulu. Studi ini memakai rasio fundamental yaitu ROA, ROE, dan DER,

2. Permasalahan

Kemajuan dari perkembangan investasi serta teknologi yang semakin meningkat, investasi menarik keinginan masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan. Tetapi masyarakat ragu untuk berinvestasi karena tidak menginginkan ketidakpastian, seperti takut kehilangan uang. Risiko investasi tentu saja dapat diminimalisir dengan strategi tertentu dan bergantung dari jenis investasi yang dipilih. Ketakutan dalam berinvestasi dikarenakan pengetahuan tentang investasi tidak begitu banyak, jadi yang harus dilakukan untuk mengatasi ketakutan berinvestasi dengan mencari informasi tentang investasi sebanyak banyaknya . salah satunya dengan mengumpulkan informasi mengenai rasio keuangan di Perusahaan. Dalam menganalisis kinerja perusahaan diperlukan suatu tolak ukur, yaitu rasio keuangan yang dimana mampu menggambarkan informasi mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Dalam menghitung rasio keuangan dapat menggunakan pendekatan analisis fundamental dimana mampu menganalsis kinerja keuangan serta laporan kinerja keuangan dengan melihat rasio fundamental yaitu ROA, ROE, dan DER yang dapat dilihat di website Bursa Efek Indonesia. Dengan melakukan cara menganalisis di laporan keuangan perusahaan. investor membutuhkan informasi tentang kinerja perusahaan, yaitu informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, karena investor juga memerlukan informasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

3. Tujuan Penelitian

1. Apakah Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
2. Apakah Return On equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023?
3. Apakah Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023?

4. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan bagaimana Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) berdampak pada harga saham perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2022. Data sekunder yang merupakan sumber

data yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan untuk menyusun penelitian ini. Perusahaan ini mempublikasikan laporan keuangan di website resmi Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang diterapkan dengan metode analisis regresi linier berganda mengidentifikasikan pengaruh dari variabel dependen dan independen yaitu ROA, ROE, dan DER memiliki pengaruh terhadap harga saham di 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi E-views 10.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mendapati ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Indonesia, ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Indonesia, dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indoensia pada tahun 2019-2023.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dianalisis serta pembahasan tentang pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di indonesia, maka diperoleh kesimpulan penelitian yaitu :

1. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin menguntungkan keadaan suatu perusahaan dan menunjukan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajakdemikian pula sebaliknya apabila Return On Assets rendah maka akan berdampak buruk bagi perusahaan sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
2. ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia. Hal ini dikarenakan Saat laba bersih turun dan modal naik maka ROE turun. Hal ini berarti dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi harga saham. Dengan jumlah ekuitas yang tinggi maka mengakibatkan banyak dana yang kurang produktif sehingga perlu adanya pengalokasian dana yang dapat menghasilkan keuntungan. dalam mencapai kinerja yang maksimal pada perusahaan dalam memperoleh laba atas ekuitas. Rasio profitabilitas ialah rasio penilaian kapabilitas perusahaan untuk memperoleh laba di suatu periode. Rasio ini pun akan memberi ukuran tingkat efektivitas tata laksana perusahaan yang terlihat melalui keuntungan yang didapat melalui penjualan maupun pendapatan dari aktivitas penanaman modal. Perusahaan disebut memiliki rentabilitas yang baik bila bisa memenuhi sasaran keuntungan mempergunakan aset maupun modal yang mereka miliki.

3. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia. Hal ini dikarenakan Angka Debt to Equity Ratio yang tinggi, maka investor mungkin akan memiliki persepsi negatif terhadap perusahaan, dan permintaan saham di pasar dapat menurun, sehingga harga saham perusahaan juga turun. Karena semakin besar nilai Debt To Equity Ratio maka semakin besar resiko yang ditanggung perusahaan dan dapat menyebabkan kebangkrutan finansial. Dengan demikian, secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dipasar modal. Oleh karena itu, informasi mengenai Debt To Equity Ratio dianggap penting dan dapat mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka di dapatkan rekomendasi yaitu:

1. Perusahaan harus memperhatikan dari kinerja ROA yaitu dengan investor yang disarankan memprioritaskan perusahaan dengan ROA yang tinggi, dikarenakan hal ini dapat membantu efisiensi dalam pengelolaan aset serta potensi dari laba bersih yang besar.
2. Perusahaan dengan ROE yang konsisten dan meningkat, akan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk memperoleh laba. Modal kerja pada ivestasi yang menghasilkan keuntungan yang tinggi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan. Sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor.
3. Perusahaan dengan menjaga tingkat utang pada rasio yang sehat untuk menghindari risiko keuangan yang dapat berdampak negatif pada persepsi investor. Serta perusahaan juga perlu memperhatikan kemampuan arus kas operasional dalam memenuhi kewajiban utang, sehingga risiko yang ditimbulkan oleh rasio DER yang tinggi dapat diminimalkan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
1. PENDAHULUAN 2
2.1 Tinjauan Teori 6
2.1.1 Teori Harga Saham 6
2.1.2 Teori Return On Assets (ROA) 6
2.1.3 Teori Return On Equity (ROE) 6
2.1.4 Teori Debt To Equity To Ratio (DER) 7
2.2 Tinjauan Empiris 7
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 9
2.3.1 Kerangka Konseptual 9
2.3.2 Hipotesis Penelitian 10
3. METODE PENELITIAN 10
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
4.1 Hasil Penelitian 11
4.1.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel 11
4.1.2 Hasil Regresi Linier Berganda 12
4.1.3 Pengujian Hipotesis 13
4.2 Pembahasan 14
4.2.1 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham 14
4.2.2 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham 15
4.2.3 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham 15
5.KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 16
DAFTAR PUSTAKA 18
LAMPIRAN 20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 4

Tabel 1. 2 5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham 3

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....9

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

Irma Normala Fitri

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of ROA, ROE, and Der on stock prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2023. Quantitative descriptive research was used, data was obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of this study found that ROA had a positive and significant effect on stock prices in 20 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange, ROE had a negative and significant effect on stock prices in 20 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange, and DER had a positive and significant effect on stock prices in 20 food and beverage sub-sector manufacturing companies in Indonesia in 2019-2023. Companies must pay attention to the performance of ROA, ROE, and DER because this can help efficiency in asset management and the potential of a company.

***Keywords** : ROA, ROE, DER, HS*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA,ROE, dan Der terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Indonesia pada tahun 2019- 2023. Penelitian deskriptif kuantitatif ,data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini mendapati ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Indonesia, ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Indonesia, dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indoensia pada tahun 2019- 2023. Perusahaan harus memperhatikan dari kinerja ROA,ROE, dan DER dikarenakan hal ini dapat membantu efisiensi dalam pengelolaan aset serta potensi dari suatu perusahaan.

Kata Kunci : ROA, ROE, DER, HS

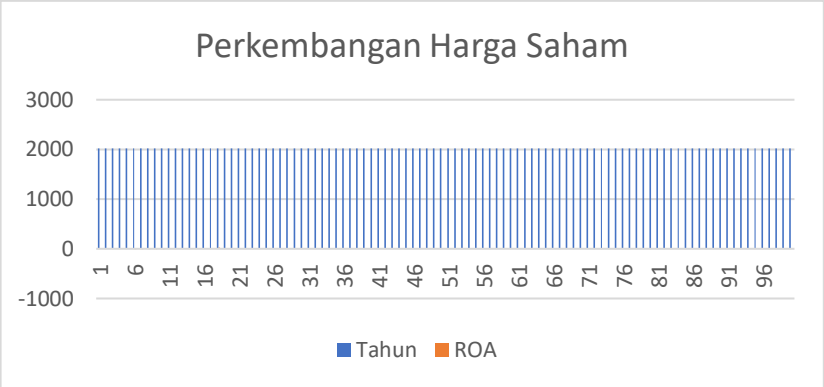
1. PENDAHULUAN

Meningkat nya investasi di bursa saham saat ini karena minat nya masyarakat yang meningkat, pasar saham juga dilirik oleh generasi muda. Dengan masuknya lebih banyak perusahaan ke BEI, dengan pertumbuhan saham di Indonesia yang semakin pesat. Menurut (Pradita & Suselo, 2022), Harga saham yang paling tinggi dapat meningkatkan modal perusahaan. Saham dapat dipakai sebagai bukti kepemilikan perusahaan . Saham tergolong surat berharga yang dipertukarkan sebagai aset (Linanda & Afriyenis, 2018). Aktivitas perdagangan saham marak terjadi; nilai saham ditentukan oleh pasar pada saat tertentu, dipengaruhi oleh tindakan pelaku pasar.

Harga saham dapat mempengaruhi penawaran dan permintaan di pasar modal, jika dianggap sangat tinggi, maka jumlah permintaan turun. Kinerja perusahaan yang baik dapat di ukur dengan harga sahamnya yang terus meningkat. Menurut (Yusuf & Arif, 2015), Perekonomian di Indonesia memiliki kemampuan untuk tumbuh dan terus berkembang, jika ada peningkatan pada bidang ekonomi. Salah satu cara untuk mengukur kemakmuran sebuah negara adalah dengan melihat pertumbuhan ekonomi yang terus berkembang. Salah satu nya kemampuan pasar modal untuk menyediakan dana alternatif bagi bisnis, sumber dari suatu kemajuan ekonomi adalah salah satu nya pasar modal.

Investasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan dana perusahaan, Karena minat masyarakat yang banyak terhadap pasar modal, Bursa Efek Indonesia membangun pasar modal untuk mempertemukan investor dan pihak perusahaan. Menurut (Untari et al., 2020), Investor juga harus dapat memantau perubahan terhadap harga saham, untuk menghindari dari kerugian. Adanya peluang yang menjaminkan ini akan menarik banyak minat investor untuk berinvestasi di industri makanan dan minuman (Maldina et al., 2021). Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan investor pada perusahaan makanan dan minuman yakni dengan membeli saham pada perusahaan.

Perusahaan manufaktur merupakan suatu badan usaha yang melakukan suatu kegiatan memproduksi dari barang mentah menjadi barang setengah jadi atau dari barang setengah jadi menjadi barang jadi, dengan menggunakan perlatan seperti mesin produksi dan sebagainya dalam skala besar. Keuntungan dalam berinvestasi pada perusahaan yaitu dapat melakukan dengan cara menganalisis pada laporan keuangan di perusahaan tersebut. seorang investor mampu mengetahui kondisi kinerja dan kesehatan perusahaan. Dalam menganalisis kinerja perusahaan diperlukan suatu tolak ukur, yaitu rasio keuangan yang dimana mampu menggambarkan informasi mengenai kesehatan keuangan perusahaan.



Sumber: Diolah dan diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman

Dari gambar 1.1 menunjukkan perkembangan dari harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2019- 2023 mengalami perubahan dari tahun ke tahun. pada tahun 2020 dan 2021 rata-rata harga saham perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan. Pada tahun 2020 mencatatkan pertumbuhan industri makanan dan minuman yang negatif (Kementerian Perindustrian RI, 2020). Hal ini kemudian memicu turunnya harga saham. Kemudian pada tahun 2021 pertumbuhan industri mengalami peningkatan mencapai angka 2,54% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Ayutia Nurita Sari, 2022). Tetapi pada tahun 2021 ini rata-rata harga saham menjadi semakin turun. Turunnya harga saham perusahaan makanan dan minuman dipicu oleh penyebab yang sama yaitu karena turunnya daya beli masyarakat terhadap produk industri makanan dan minuman. hal ini berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang kemudian mempengaruhi harga saham perusahaan (Kenia Intan, 2021). Tingginya minat investor terhadap saham. perusahaan inilah yang memicu kenaikan harga saham perusahaan (Meilani & Pardistya, 2020).

. Keuntungan dalam berinvestasi pada perusahaan yaitu dapat melakukan dengan cara menganalisis pada laporan keuangan di perusahaan tersebut. seorang investor mampu mengetahui kondisi kinerja dan kesehatan perusahaan. Dalam menganalisis kinerja perusahaan diperlukan suatu tolak ukur, yaitu rasio keuangan yang dimana mampu menggambarkan informasi mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Dalam menghitung rasio keuangan dapat menggunakan pendekatan analisis fundamental dimana mampu menganalsis kinerja keuangan serta laporan kinerja keuangan terdahulu. Studi ini memakai rasio fundamental yaitu ROA, ROE, dan DER, analisis rasio keuangan di dalam penelitian ini.

Informasi yang dapat diakses oleh investor adalah laporan keuangan. Dengan mendapatkan infromasi pada laporan keuangan dapat membantu investor yang kemungkinan dari terjadinya risiko yang tidak pasti, investor membutuhkan informasi tentang kinerja perusahaan, yaitu informasi tentang kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan atau korporasi yang membuat barang jadi atau setengah jadi dari bahan mentah.. Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI beroperasi pada tiga industri, yakni:

Tabel 1. 1 Tiga Sektor yang terdaftar di BEI pada Perusahaan Manufaktur

No	Industri Dasar & Kimia	Aneka & Industri	Barang Konsumsi
1	Pulp & Kertas	Mesin & Alat Berat	Industri Makanan & Minuman
2	Semen	Tekstil & Garmen	Farmasi
3	Pakan Ternak	Subsektor Elektronika	Subsektor Rokok
4	Plastik & Kemasan	Kabel	Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga
5	Kimia	Otomotif & Komponen	
6	Kayu & Pengolahannya		
7	Keramik Porselen dan Kaca		
8	Logam & Sejenisnya		

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.1 memperlihatkan jika terdapat tiga bidang utama pada perusahaan manufaktur yang terdata di BEI, yaitu bidang industri dasar dan kimia, bidang industri aneka, dan bidang industri barang konsumsi. Penulisan ini memilih perusahaan manufaktur karena perannya yang penting pada memenuhi permintaan masyarakat. Indonesia memiliki jumlah perusahaan manufaktur yang cukup besar, dengan perusahaan-perusahaan yang terdata di BEI dikategorikan pada beberapa bidang. Bisnis makanan dan minuman, yang dianggap sebagai kebutuhan mendasar bagi penduduk Indonesia, telah mengalami peningkatan konsumsi, sebagaimana dilaporkan oleh BEI. Manufaktur memperlihatkan proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang layak untuk dipakai manusia, baik memakai tenaga fisik maupun mesin. Di BEI, bidang manufaktur dikategorikan menjadi tiga divisi utama, yaitu industri dasar dan kimia, industri aneka, dan industri barang konsumsi. Menurut Adhi S. Lukman, bidang makanan dan minuman menempati urutan ketiga dari empat industri industri yang paling diminati oleh investor. Bidang ini dipilih karena signifikansinya pada memenuhi permintaan konsumen. Minat investor yang besar pada perusahaan makanan dan minuman bersumber dari ketahanan bidang tersebut pada menghadapi berbagai lingkungan ekonomi. Terlepas dari adanya krisis, barang makanan dan minuman merupakan kebutuhan mendasar bagi masyarakat.

Tabel 1. 2 Nama Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman :

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1.	Akasha Wira International Tbk	11.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)
2.	Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	12.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
3.	Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	13.	Mayora Indah Tbk (MYOR)
4.	Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)	14.	Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR)
5.	Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN)	15.	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI)
6.	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	16.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)
7.	Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)	17.	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
8.	Siantar Top Tbk (STTP)	18.	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)
9.	Palma Serasih Tbk (PSGO)	19.	Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)
10.	Sekar Laut Tbk (SKLT)	20.	Sekar Bumi Tbk (SKBM)

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.2 menyajikan 20 bisnis manufaktur yang terdata di BEI yang dipakai pada penulisan ini, dengan fokus pada Industri Makanan dan Minuman, sebuah bidang yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia dan berkontribusi pada ekspansi ekonomi negara. Penulisan ini berfokus pada perusahaan manufaktur pada industri makanan dan minuman. Ekspansi dan kemajuan bidang manufaktur mempercepat aktivitas ekonomi, yang mengarah pada peningkatan permintaan konsumen pada barang

Menurut Darmadji dan Fakhrudi (2012 :102), harga saham merupakan harga yang tejadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Karena populasi yang besar, kebutuhan yang tinggi. Daya beli di Indonesia tinggi, karena industri makanan dan minuman memiliki prospek bisnis yang menguntungkan dalam pembangunan sektor industri terutama pada pertumbuhan PDB.